BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang cukup pesat merupakan sebuah realita yang beriringan dengan peningkatan kebutuhan manusia. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia dalam memenuhi tuntutan tersebut, karena manusia meupakan subyek dari teknologi itu sendiri. Hal tersebut sudah menjadi konsekuensi logis adanya suatu kompetisi yang rasional dan dinamis. Sehingga dibutuhkan sumber daya manusia yang handal untuk dapat mengelola sumber daya alam di Indonesia yang begitu melimpah.

Wawasan dari mahasiswa tentang dunia kerja yang berkaitan dengan industrialisasi sangat diperlukan. Sehubungan dengan kondisi obyektif Indonesia yang merupakan negara berkembang dimana teknologi masuk dan diaplikasikan oleh industri terlebih dahulu maka diharapkan nantinya mahasiswa sebagai calon output dari perguruan tinggi akan lebih mengenal akan perkembangan industri.

Air merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia dan keberadaannya dikuasai oleh negara. Hal itu dijelaskan dalam Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945, bahwa "Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandyng didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Air sebagai salah satu kekayaan alam yang dilindungi negara memiliki banyak manfaat salah satunya sebagai air minum.

Meskipun alam menyediakan air yang cukup banyak, namun tidak seluruhnya dapat dijadikan sebagai air minum untuk dikonsumsi masyarakat. setiap air tidak memiliki kualitas yang sama baiknya. Air untuk dikonsumsi atau diminum harus memiliki kualitas baik sehingga layak untuk diminum. Mengkonsumsi air yang kurang baik kualitasnya, dapat menyebabkan berbagai penyakit (Willy Sidharta, 2007). Pemerintah sendiri telah menetapkan mengenai air yang dapat diminum oleh

masyarakat seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 416/MENKES/Per/IX/1990 tentangt air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum langsung.

PT. Segar murni Utama merupakn salah satu perusahaan yang memproduksi AMDK Demineral dengan merk Mojo TRAS. Produk yang dihasilkan PT. Segar Murni Utama adalah galon 19 lt, botol 1500 ml, botol 600 ml, botol 330 ml, dan gelas 240 ml. Proses produksi AMDK di PT. Segar Murni Utama terdiri dari beberapa tahapan. Mulai dari tahapan penerimaan bahan baku, persiapan bahan baku, proses produksi, pengujian laboratorium produk, rilis produk, sampai penanganan produk non standar.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Terciptanya suatu hubungan yang sinergis, jelas dan terarah antara dunia Perguruan Tinggi dan dunia kerja sebagai pengguna output.
- Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan jenjang Diploma III Progam Studi Teknologi Industri Pangan Jurusan Teknologi Pertanian.
- c. Membuka wawasan mahasiswa agar dapat mengetahui dan memahami aplikasi ilmunya serta mampu menyerap dan berasosiasi dengan dunia kerja secara utuh.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus PKL ini adalah mengetahui dan mempelajari hygiene dan sanitasi pada proses produksi AMDK Demineral.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

- a. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman untuk menghadapi dunia kerja sesungguhnya.
- b. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan serta kreativitas mahasiswa.
- c. Menyiapkan diri untuk menyesuaikan dengan lingkungan industri pada masa yang akan datang.

1.4 Lokasi dan Waktu

Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) bertempat di PT. Segar Murni Utama Jalan Raya Gayaman No. 01 Gayaman, Mojoanyar, Mojokerto Indonesia.

Dilaksanakan mulai tanggal 20 Oktober 2020 sampai 20 Desember 2020.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL di PT. Segar Murni Utama sebagai berikut:

1. Wawancara

Melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pembimbing dan tenaga ahli yang bersangkutan di PT. Segar Murni Utama.

2. Kerja Nyata

Terlibat langsung dalam proses produksi AMDK dengan bimbingan dan arahan dari pembimbing lapang.

3. Observasi

Melihat dan mengamati secara langsung kegiatan produksi yang ada di perusahaan.

4. Studi Pustaka

Mengumpulkan data dari buku dan internet yang berkaitan dengan proses dan pokok permasalahan yang berhubungan dengan hygiene dan sanitasi pada proses produksi AMDK.